

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (*World Health Organization*), Rumah Sakit merupakan bagian integral suatu organisasi sosial dan kesehatan yang berfungsi menyediakan pelayanan (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pencegahan (*preventif*) kepada masyarakat. Rumah sakit juga sebagai pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis yang berfungsi sebagai pendokumentasian kesehatan pasien yang harus dijaga oleh bagian rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun (2008) Tentang Rekam Medis, Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, serta tindakan dan pelayanan yang telah diberikan pada pasien. Salah satu tugas kerja unit rekam medis adalah mengelola data di ruang penyimpanan yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berkas melalui prosedur yang sistematis. Sistem penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilaksanakan di institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah berkas rekam medis yang akan disimpan dalam rak penyimpanan, mempercepat ditemukan kembali atau pengambilan berkas rekam medis yang disimpan ke rak penyimpanan. Berkas rekam medis inaktif yaitu berkas yang telah mencapai waktu tertentu, tidak pernah digunakan lagi karena tidak pernah

ada kunjungan selama jangka waktu 5 tahun. Berkas rekam medis inaktif disimpan dan digunakan untuk pendidikan, penelitian dan untuk berobat kembali pasien. Pengelolaan berkas rekam medis inaktif sekarang masih kurang diperhatikan dalam penyimpanannya seperti penyimpanan yang tidak mencukupi, dan penyusutan rekam medis. Rekam medis yang tidak tersusun rapi, berkas rekam medis yang sudah rusak dan tidak sesuai penyusunan rekam medis (Maisaroh dan Irfan, 2020).

Penyusutan dokumen rekam medis adalah kegiatan memindahkan dokumen rekam medis dari aktif ke inaktif, dokumen rekam medis akan disortir satu-satu untuk mengetahui sejauh mana dokumen rekam medis memiliki nilai guna (Rustiyanto dan Rahayu, 2011). Dampak apabila tidak dilaksanakan penyusutan akan berdampak pada penyimpanan berkas rekam medis karena kunjungan pasien yang semakin banyak mengakibatkan rak penyimpanan semakin berkurang, oleh sebab itu perlu dilakukan kegiatan penyusutan dokumen rekam medis (Lestari et al., 2019). Hasil penelitian didapatkan bahwa di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprpto Bengkulu sudah melakukan penyusutan tetapi SOP belum di revisi, di Rumah Sakit Umum Kota Mataram sudah memiliki SOP penyusutan tetapi belum melaksanakannya, dan petugas di RSUD Kelet Jepara sudah mengetahui tata cara penyusutan tetapi belum melaksanakannya.

Penelitian terkait pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Indonesia sudah cukup banyak, namun untuk *literature review* terkait pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis belum banyak. Penelitian ini akan mengkaji dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga mendapatkan kesimpulan dan dapat dijadikan alternatif solusi serta informasi baru terkait pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif dengan *literature review*.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap **“Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Jawa Tengah Dengan Metode *Literature Review*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah “ Bagaimana Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif Di Rumah Sakit Jawa Tengah Dengan Metode *Literature Review*? ”.

C. Tujuan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Mengetahui pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit dari berbagai jurnal yang dikumpulkan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk membandingkan pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif dari berbagai sumber jurnal.
- b. Untuk mengetahui hasil penyusutan berkas rekam medis inaktif dari berbagai sumber jurnal.

D. Manfaat *Literature Review*

1. Bagi Profesi Perekam Medis

Dapat menambah wawasan perekam medis mengenai penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit

2. Bagi Perkembangan Keilmuan Perekam Medis

Dapat menambah pengetahuan keilmuan perekam medis agar dapat meningkatkan kinerja untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian terkait dengan penyusutan berkas rekam medis inaktif.